

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN EFEKTIF DI  
SEKOLAH DASAR NEGERI 79 PEKANBARU**

**SKRIPSI**

*Ditujukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Agama Islam (S.Pd) Pada Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah  
Pekanbaru*



**OLEH:**

**INDAH YUSTIRA**

**NIRM: 1216.20.2861**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN INSTITUT  
AGAMA ISLAM (IAI) DINIYAH PEKANBARU**

**1446 H / 2024 M**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Pembelajaran Efektif Di Sekolah Dasar Negeri 79 Pekanbaru” yang di tulis oleh **INDAH YUSTIRA NIRM: 1216.20.2861** dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru. Pada hari kamis, tanggal 26 September 2024, skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.

Pekanbaru, 14 November 2024

Mengesahkan  
Sidang Munaqasah

Ketua Sidang

  
(Dr. Muhammad Hafiz, M.Pd.I)  
NIDN: 2110088304

Sekretaris

  
(Fityatul Husna, S.E)

Penguji I

  
(Dr. Satri Handayani, M.Pd.I)  
NIDN: 2126108703

Penguji II

  
(Trimono, M.Pd)  
NIDN: 2107039101

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru

  
(Dr. Muhammad Hafiz, M.Pd.I)  
NIDN: 2110088304



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “ Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Pembelajaran Efektif Di Sekolah Dasar Negeri 79 Pekanbaru” yang di tulis oleh INDAH YUSTIRA NIRM: 1216.20.2861 dapat diterima dan disetujui untuk di ujikan dalam sidang munaqasah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.

Pekanbaru, 23 Agustus 2024


Menyetujui,

Ketua Prodi  
Pendidikan Agama Islam  
  
(Talsiruddin, M.Pd.I)

Pembimbing I

  
(Dr. Novi Yanti, MM)

Pembimbing II

  
(Dr. Mursal, M.Pd.I)



**Indah Yustira (2024) : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam  
Menciptakan Pembelajaran Efektif Di Sekolah  
Dasar Negeri 79 Pekanbaru**

**ABSTRAK**

kegiatan pembelajaran tidak selalu berjalan dengan baik. Masalah yang sering timbul dalam proses pembelajaran yaitu kurangnya fokus siswa dalam pembelajaran, rendahnya keaktifan dan disiplin siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini meneliti peran guru dalam lima aspek utama: sebagai demonstrator, fasilitator, pengelola kelas, motivator, dan evaluator.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan pembelajaran efektif di Sekolah Dasar Negeri 79 Pekanbaru, penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 79 Pekanbaru telah melaksanakan perannya sebagai guru dengan sangat baik dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang efektif dipengaruhi oleh faktor pendukung seperti keterlibatan aktif orang tua dan keaktifan siswa, yang meningkatkan motivasi dan performa akademik. Namun, keterbatasan fasilitas sekolah dan kondisi kesehatan siswa yang tidak optimal dapat menjadi hambatan dalam proses pembelajaran. Mengatasi kendala tersebut dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah.

**Kata Kunci:** Peran Guru, Pembelajaran Efektif, Pendidikan Agama Islam

## **MOTTO**

**Sesuatu yang diawali dengan kebaikan  
akan berakhir dengan kebahagiaan  
untuk itu awali hari  
dengan niat yang baik.**

**Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi  
Tak ada mimpi yang patut untuk diremehkan  
Lambungkan setinggi yang kau inginkan  
Dan gapailah dengan selayaknya  
Yang kau harapkan.**

**Kekecewaan manusia  
Berawal dari ekspektasinya  
Sedangkan  
Kebahagiaan manusia bersal dari  
Rasa syukurnya.**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Pembelajaran Efektif Di Sekolah Dasar Negeri 79 Pekanbaru”**. Shalawat serta salam dan salam peneliti panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang sangat kita harapkan syafaatnya di yaumul akhir nanti.

Keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari pertolongan Allah SWT, keluarga dan seluruh pihak yang terkait. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S-1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai tantangan dan hambatan yang peneliti hadapi selama proses penelitian dan penyusunan. Namun, berkat doa, usaha dan dukungan dari berbagai pihak, peneliti akhirnya dapat menyelesaikan tugas ini. Pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa trimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terimakasih yang tulus peneliti sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Novi, MM selaku Rektor Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.

2. Bapak Dr. Mursal, M.Pd.I selaku Wakil Rektor I, Ibu Refika, M.Pd.I selaku Wakil Rektor II, Dan Bapak Irwan Tutrisno, ME selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.
3. Bapak Muhammad Hafiz, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.
4. Bapak Tafsirudin, M.Pd.I Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Bapak Trimono, M.Pd Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.
5. Ibu Dr. Novi, MM selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Mursal, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing II yang memberikan dorongan, arahan dan bimbingan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Orang tua tercinta, yang senantiasa memberikan dukungan moral, spiritual, dan materi tanpa henti. Tanpa doa dan pengorbanan mereka, penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Terimakasih Alm Dr. H. Hidayat syah, MA dan Ibu Dra. Hj. Hayati Gani yang telah berjasa dalam hidup peneliti, terimakasih atas dukungan dan bimbingan yang telah Bapak dan Ibu berikan.
8. Ibu Hj. Siti Hadijah, S.Pd.I Kepala Sekolah, Ibu Widya Sari, S.Pd.I selaku guru PAI yang telah membantu membri Izin tempat penelitian dan memberi dukungan data.
9. Seluruh dewan Guru Dan Juga Jajaran Staf serta Seluruh Siswa di Sekolah Negeri 79 Pekanbaru yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

10. Seluruh Dosen Dan Karyawan fakultas Agama Islam Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru yang telah memberikan pelayanan akademik dan pelayanan administrasi terbaik.
11. Kepada kakak Mei Elisa Simbolon, S.Pd, Nurul Aini dan Yusnita Adilia atas saran dan masukan yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini
12. Kepada teman-teman kost kak Nurul Fitri, Isfani Nurbaiti, Rioni Lestari, Muna, kak Eka, Riska, Nurul Fatmawati yang telah menghibur dan menemani peneliti selama penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, serta menjadi referensi yang berguna bagi para akademisi, peneliti, dan praktisi pendidikan.

Pekanbaru, 23 Agustus 2024

Indah Yustira  
NIRM: 1216.20.2861

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan Penelitian.....	3
1. Identifikasi Masalah .....	3
2. Pembatasan Masalah .....	4
3. Rumusan Masalah .....	4
C. Penegasan Istilah.....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
1. Tujuan Penelitian .....	5
2. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II: KAJIAN TEORI.....</b>	
A. Kajian Teori .....	8
B. Penelitian yang Relevan.....	32
C. Kerangka Berfikir.....	34
<b>BAB III: METODE PENELITIAN.....</b>	
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	38

B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data .....	39
E. Keabsahan Data Penelitian .....	41
F. Teknik Analisis Data .....	42
G. Sistematika Penulisan .....	43
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	
A. Deskripsi Tempat Penelitian .....	45
B. Penyajian Data .....	51
C. Analisis Data .....	65
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	
A. Kesimpulan .....	71
B. Implikasi .....	72
C. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>LAMPIRAN .....</b>	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah satu faktor terpenting bagi manusia untuk menentukan keberlanjutan hidup dan kemajuan di masa depan, lebih tepatnya, pendidikan membantu orang mengembangkan kemampuan dan pengetahuan mereka sehingga mereka dapat memanfaatkan potensi mereka untuk menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain dan diri mereka sendiri.

Pendidikan adalah langkah penting dalam kemajuan ilmu pengetahuan karena membantu menggali potensi pengetahuan, moral, dan keterampilan sumber daya manusia. "Proses kegiatan belajar memiliki arti perubahan tingkah laku atau penampilan melalui serangkaian kegiatan, seperti membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan sebagainya".<sup>1</sup>

Pendidikan agama Islam sangat penting untuk siswa karena pertumbuhan dan perkembangan mereka sangat memerlukan arahan dan tuntunan agar siswa dapat memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, dan mengamalkan ajaran Islam dengan benar dalam kehidupan mereka berdasarkan al-Qur'an dan al-Hadits.

Pendidikan Agama Islam di sekolah dan madrasah yang tercapai tujuan dapat membuat siswa berakhlak baik dan memperoleh pengetahuan

---

<sup>1</sup> Sadirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo, 2009).  
Hlm 20

agama yang lengkap dan sempurna tentang masalah pokok muamalah dan aqidah Islam.

Guru adalah orang pertama yang melaksanakan kegiatan belajar secara langsung di kelas dan juga menghadapi berbagai masalah yang muncul selama proses belajar, guru memegang peran utama dalam menentukan keberhasilan proses belajar.

Guru Pendidikan Agama Islam harus menguasai materi pelajaran agar tujuan belajar dapat dicapai dan dapat mendorong siswa untuk mengambil bagian dalam kegiatan Pendidikan Agama Islam dengan sungguh-sungguh. Guru Pendidikan Agama Islam juga harus dapat menciptakan suasana yang menyenangkan selama proses pembelajaran.<sup>2</sup>

Peran guru dalam proses pembelajaran sangat di butuhkan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif. Pendidikan yang baik akan menghasilkan dampak yang baik pula bagi peserta didik.

Pentingnya peran guru PAI dalam menciptakan pembelajaran yang efektif diperkuat dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَا رَا وَفُؤُدَهَا النَّاسُ وَآ لِحْبَا رةُ عَلَيْهَا مَلَكَةٌ غِلَا  
ظُّ شِيَدَا دُّ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

*“Hai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka, yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; disiapkan untuk orang-orang yang durhaka.” (QS. At-Tahrim: 6)<sup>3</sup>*

Ayat ini menunjukkan bahwa orang tua dan guru memiliki tanggung jawab untuk mendidik anak-anak mereka dengan baik agar terhindar dari api

---

<sup>2</sup> Sadirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Hlm 144

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Q.S At-Tahrim 6.n.d*

neraka. Salah satu cara untuk mendidik anak-anak dengan baik adalah dengan memberikan mereka pendidikan agama yang berkualitas.

Berdasarkan dari hasil pengamatan awal di Sekolah Dasar Negeri 79 Pekanbaru. Maka ditemukan beberapa gejala yaitu:

1. Adanya siswa yang kurang fokus dalam pembelajaran
2. Adanya siswa yang malas mengerjakan tugas, seperti pada saat di berikan tugas catatan yang ditulis di papan tulis
3. Adanya siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran
4. Adanya siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran
5. Media pembelajaran seperti buku paket tidak cukup
6. Adanya siswa yang kurang disiplin

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Guru Pendidikan Agama islam Dalam Menciptakan Pembelajaran Efektif Di Sekolah Dasar Negeri 79 Pekanbaru ”**

## **B. Permasalahan Penelitian**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Siswa kurang fokus dalam menyimak pembelajaran
- b. Beberapa siswa malas mengerjakan tugas, seperti pada saat di berikan tugas catatan yang ditulis di papan tulis
- c. Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas

- d. Siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran
- e. Kurangnya media pembelajaran buku, seperti siswa berbagi buku paket satu berdua
- f. Kurangnya disiplin siswa, contoh lupa membawa buku tulis

## **2. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, hanya pada peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan pembelajaran efektif di kelas V sekolah dasar negeri 79 pekanbaru.

## **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

- a. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan pembelajaran efektif di kelas V Sekolah Dasar Negeri 79 Pekanbaru?
- b. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menciptakan pembelajaran efektif di Sekolah Dasar Negeri 79 Pekanbaru?

## **C. Penegasan Istilah**

### **1. Peran**

Peran yaitu merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Peran diartikan

sebagai perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.<sup>4</sup>

## 2. Guru

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Dalam pandangan masyarakat guru adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu yang tidak hanya di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa di masjid, di surau atau mushola, di rumah dan sebagainya.<sup>5</sup>

Guru adalah orang yang bekerja di bidang pendidikan yang bertugas mengajar, mendidik, membimbing, dan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada murid atau siswa.

## 3. Pembelajaran Efektif

Pembelajaran yang efektif adalah proses belajar mengajar yang bukan saja terfokus kepada hasil yang dicapai peserta didik, namun bagaimana proses pembelajaran yang efektif mampu memberikan pemahaman yang baik, kecerdasan, ketekunan, serta dapat memberikan perubahan perilaku dan mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka.<sup>6</sup>

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

---

<sup>4</sup> Torang Syamsir, *Organisasi Dan Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014). Hlm 86

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). Hlm 31

<sup>6</sup> Fakhurrazi, 'Hakikat Pembelajaran Yang Efektif', *Jurnal At-Tafkir*, Vol. XI No (2018).

- a. Untuk Mengetahui Bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Pembelajaran Efektif Di Sekolah Dasar Negeri 79 Pekanbaru
- b. Untuk Mengetahui Apa Saja Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Menciptakan Pembelajaran Efektif di Sekolah Dasar Negeri 79 Pekanbaru

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang peran guru PAI dalam menciptakan pembelajaran, dan juga diharapkan dapat memberikan referensi dalam menciptakan pembelajaran efektif

### b. Secara Praktis

#### 1) Bagi Guru

sebagai sumber informasi untuk membantu siswa menjadi lebih efektif dalam setiap pelajaran, terutama pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan meningkatkan hasil belajar mereka.

#### 2) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam dan untuk membantu peserta didik dalam mencapai potensi mereka secara maksimal.

#### 3) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tentang peran guru PAI, pembelajaran PAI, atau Pendidikan Agama Islam.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Peran Guru

###### a. Pengertian Peran

Peran diartikan sebagai sebagai suatu aktifitas yang di perankan, dilakukan atau dimainkan oleh seseorang yang memiliki kedudukan status social dalam organisasi. Peran artinya yaitu sesuatu yang dimainkan atau dijalankan.

Suhardono menyatakan bahwa peran menurut ilmu sosial berarti posisi yang diambil seseorang dalam struktur sosial tertentu. Seseorang dapat menjalankan fungsinya karena posisinya. Seseorang dianggap menjalankan peran ketika ia memenuhi hak dan kewajiban yang diberikan oleh statusnya.<sup>7</sup>

Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status), di mana seseorang menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan peran yang dimainkannya. Setiap orang dalam sebuah organisasi memiliki berbagai macam karakteristik dalam melakukan tugas, kewajiban, atau tanggung jawab yang diberikan oleh organisasi atau lembaga.<sup>8</sup>

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu aktifitas, sikap atau tingkah laku yang harus dilakukan

---

<sup>7</sup> Bimo Walgito, *Psikologi Sosial* (Yogyakarta: Andi Offset, 2003). Hlm 7

<sup>8</sup> Rijal Maulana Ali dan Muhammad Nurul Yakin, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa* (Sukabumi: Haura Utama, 2022). Hlm 5

sesuai dengan kedudukan status sosial yang dimilikinya dalam suatu organisasi atau lembaga. Jika seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka seseorang tersebut sedang melaksanakan perannya.

## **b. Pengertian Guru**

Guru adalah pendidik profesional yang mempunyai tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>9</sup>

Menurut Ametembun, guru bertanggung jawab atas pendidikan peserta didik, baik secara individual maupun klasik, baik di sekolah maupun di luar sekolah.<sup>10</sup>

Dalam pengertian sederhana, Syaiful Bahri Djamarah menyatakan bahwa guru adalah individu yang memiliki otoritas dan tanggung jawab untuk membimbing dan membina siswa, baik secara individual maupun klasik, baik di sekolah maupun di luar sekolah.<sup>11</sup>

Menurut Karwati dan Priansa, guru berperan sebagai fasilitator utama di sekolah, membantu siswa memaksimalkan potensi mereka dan menjadi anggota masyarakat yang beradab.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta, Kencana, 2010). Hlm 159

<sup>10</sup> Akwal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014). Hlm 9

<sup>11</sup> Syaiful Bahri Djamarah. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*, Hlm 32

<sup>12</sup> Priansa dan Karwati, *Manajemen Kelas Guru Profesional Yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan Dan Berprestasi* (Bandung: Alfabeta, 2014). Hlm 65

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan Di berbagai jenjang pendidikan formal, guru adalah pendidik profesional yang bertanggung jawab untuk mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa, guru memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk membimbing siswa baik di dalam maupun di luar sekolah. Guru adalah fasilitator utama yang membantu siswa mencapai potensi mereka dan menjadi anggota masyarakat yang beradab.

### **c. Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran**

Guru termasuk salah satu faktor yang paling menentukan dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru mempunyai peranan yang sangat penting.

Adapun peranan guru Pendidikan Agama Islam diantaranya:

#### 1) Guru sebagai demonstrator

Guru hendaknya menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan, Karena materi pembelajaran yang akan diajarkan sangat memengaruhi hasil belajar siswa, guru harus menguasai materi dan terus meningkatkan kemampuan mereka dalam hal pengetahuan.<sup>13</sup>

Peran guru sebagai demonstrasi adalah untuk mempertunjukkan kepada peserta didik segala sesuatu yang dapat membuat peserta didik lebih mengerti dan memahami setiap pesan

---

<sup>13</sup> Maulana Akbar Sanjani, 'Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar', *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, Vol. 6 (2020). Hlm 37

yang telah disampaikan. Ada dua situasi guru sebagai demonstrator yaitu yang pertama, guru harus menunjukkan sikap-sikap terpuji dan menunjukkan kepribadian yang baik, karena guru adalah sosok yang ideal untuk di contoh bagi setiap peserta didik. Kedua, guru harus bisa menunjukkan bagaimana cara agar siswa dapat lebih memahami dan menghayati pelajaran yang kita berikan.<sup>14</sup>

Dapat disimpulkan peran guru sebagai demonstrator adalah guru yang menunjukkan kepada siswa sifat terpuji yang dapat di ikuti atau di contoh oleh siswa, dan juga guru yang dapat menunjukkan atau memperagakan apa yang diajarkannya agar siswa dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran.

## 2) Guru sebagai pengelola kelas

Sebagai pengelola kelas, guru harus memiliki kemampuan untuk mengelola lingkungan kelas yang perlu ditata. Kegiatan belajar mengajar terarah pada tujuan pendidikan karena lingkungan tersebut diatur dan diawasi. Lingkungan yang baik adalah lingkungan yang menantang dan mendorong siswa untuk belajar, serta memberikan rasa aman dan kepuasan saat berada di dalamnya.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013). Hlm 12

<sup>15</sup> Maulana Akbar Sanjani, 'Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar', *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, Vol. 6 (2020). Hlm 37

guru juga hendaknya mampu menciptakan lingkungan belajar yang membuat peserta didik belajar dengan nyaman. Dengan pengelolaan kelas yang baik guru bisa menjaga kelas agar tetap kondusif dalam proses pembelajaran.<sup>16</sup>

### 3) Guru sebagai fasilitator

Dalam dunia pendidikan guru memiliki peranan yang sangat penting serta guru juga memiliki tanggung jawab yang besar dalam perkembangan siswa. Peran guru sebagai fasilitator adalah memberikan fasilitas untuk memberi kemudahan dalam kegiatan proses belajar mengajar bagi para siswa.<sup>17</sup>

Sebagai fasilitator, guru tidak mendominasi siswa melalui cerita, ceramah, atau penjelasan. Sebaliknya, ia melihat siswa sebagai individu yang bertanggung jawab dan mampu mengolah sumber belajar sehingga mereka dapat melakukan kegiatan belajar berdasarkan petunjuk yang tepat.

Dalam perannya Sebagai fasilitator, guru harus memiliki waktu untuk berbicara secara pribadi atau dalam kelompok kecil dengan siswanya, baik di dalam maupun di luar ruangan. Ini dilakukan agar guru dapat membantu siswa dalam menyelesaikan masalah belajar dan merencanakan kegiatan belajar yang efektif.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Hlm 13

<sup>17</sup> Siti Sofiya dan Septi Budi Sartika, 'Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Kegiatan Belajar Dari Rumah', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia*, Vol. 3 (2020). Hlm 133

<sup>18</sup> Dorlan Naibaho, 'Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Perkembangan Peserta Didik', *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2 (2018). Hlm 78

Sebagai fasilitator guru memakai fungsinya untuk memfasilitasi siswa dalam hal:

- a) Memberikan dukungan dan motivasi bertujuan untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa
  - b) Menyediakan referensi atau alat yang dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dan agar siswa tidak bosan dalam belajar.
  - c) Memberikan fasilitas yang dibutuhkan siswa seperti ruang kelas yang nyaman serta media dan peralatan pembelajaran.
- 4) Guru sebagai motivator

Guru sebagai motivator yaitu guru mendorong siswa untuk meningkatkan kegairahan mereka dan mengembangkan kegiatan belajar mereka. Seringkali, siswa yang kurang berprestasi karena mereka tidak memiliki motivasi untuk belajar atau karena mereka tidak berusaha mengerahkan seluruh kemampuan mereka.<sup>19</sup>

Sebagai motivator, guru harus memiliki kemampuan untuk menumbuhkan, mempertahankan, dan meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Guru juga harus memiliki pengetahuan tentang bimbingan dan bagaimana menerapkannya dalam proses pembelajaran.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Abin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Kependidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003). Hlm. 37

<sup>20</sup> Sudarwan Danim, *Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: Prenada Media, 2012). Hlm

Guru senantiasa harus dapat memberikan motivasi belajar kepada siswa agar semangat belajar siswa tetap tinggi. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa guru sebagai motivator, yaitu guru sebagai orang yang mendorong siswa untuk meningkatkan keinginan dan pengembangan kegiatan belajar siswa.

5) Guru sebagai evaluator

Dalam peran guru sebagai evaluator, guru memiliki tanggung jawab untuk menilai dan mengamati kemajuan belajar siswa mereka. Meskipun guru memiliki wewenang penuh untuk menilai siswa, evaluasi harus dilakukan secara objektif dan sesuai yang telah direncanakan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.<sup>21</sup>

peran guru sebagai evaluator, tugas guru adalah mengumpulkan informasi atau data tentang keberhasilan pembelajaran yang telah tercapai oleh siswa. Dalam peran evaluasi, guru memiliki dua tugas. Pertama, guru mengevaluasi keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan atau keberhasilan siswa dalam menyerap materi. kedua, guru harus mengevaluasi keberhasilan guru dalam melaksanakan semua kegiatan yang telah diprogramkan.

---

<sup>21</sup> Maulana Akbar Sanjani, 'Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar', *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, Vol. 6 (2020). Hlm 37

## 2. Pendidikan Agama Islam

### a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, mengaimani, bertakwa, berakhlak mulia, dan mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya, kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, dan penggunaan pengalaman.<sup>22</sup>

Menurut Ahmad Tafsir, pendidikan agama Islam yaitu bimbingan atau arahan yang diberikan kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam. Dengan kata lain, pendidikan agama Islam adalah arahan untuk menjadi Muslim semaksimal mungkin.<sup>23</sup>

Menurut Zakiah Daradjat, "Pendidikan Agama Islam" adalah pendidikan yang dilakukan secara sadar melalui ajaran agama Islam untuk membina dan mengasuh siswa agar mereka dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, sehingga mereka dapat mengamalkan dan menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.<sup>24</sup>

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan pendidikan agama islam adalah usaha atau upaya yang dilakukan secara sadar,

---

<sup>22</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005). Hlm 21

<sup>23</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007). Hlm 32

<sup>24</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006). Hlm 130

yaitu berupa pemberian pengajaran, bimbingan, pengarahan serta asuhan kepada siswa agar kelak setelah mereka menyelesaikan pendidikan dapat benar - benar mengaplikasikan pemahannya di dalam kehidupan pribadi maupun dalam kehidupan masyarakat sesuai dengan ajaran - ajaran agama islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadis.

#### **b. Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Menurut HM Arifin, tujuan Pendidikan Agama Islam adalah membina dan mendasari kehidupan anak dengan nilai-nilai syariat Islam secara benar sesuai dengan pengetahuan agama, seperti dikutip oleh Akmal Hawi. Sedangkan Menurut Ahmad D. Marimba, tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk menumbuhkan kepribadian Muslim, yang berarti bertaqwa kepada Allah SWT<sup>25</sup>. Pendapat diatas sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an surat Adz-Dzariyat: 56

Ada tiga aspek tujuan pendidikan agama menurut Zakiah Darajat. Adapun tiga aspek tersebut yaitu aspek iman, ilmu dan amal, tiga aspek tersebut yaitu berisi:

- 1) Mengembangkan dan menumbuhkan sikap positif, disiplin, dan cinta agama pada anak-anak yang akan menjadi orang yang bertakwa kepada Allah Swt dan taat kepada perintah-Nya.

---

<sup>25</sup> Akwal Hawi. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Hlm 20

- 2) Menumbuhkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang harus dimiliki anak, yaitu ketaatan kepada Allah Swt dan Rasul-Nya.
- 3) Mengembangkan dan meningkatkan keterampilan keagamaan dalam segala bidang kehidupan serta memiliki kemampuan untuk memahami dan menghayati secara menyeluruh ajaran agama Islam sehingga dapat dijadikan pedoman hidup.<sup>26</sup>

**c. Ruang Lingkup Pembelajaran Agama Islam**

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam adalah untuk mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara:

a. Hubungan manusia dengan Allah SWT

Hubungan manusia dengan Allah SWT adalah hubungan fitrah yang terjalin antara makhluk ciptaan dengan Penciptanya. Hubungan ini diwujudkan melalui ibadah, seperti sholat, puasa, zakat, haji, dan amalan-amalan lainnya. Ibadah ini menjadi wadah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, memohon rahmat, dan mendapatkan ridha-Nya.

b. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri

Hubungan manusia dengan dirinya sendiri, atau yang dikenal sebagai hubungan intrapersonal, adalah hubungan yang terjalin antara jiwa dan raga. Hubungan ini seperti mengenal diri sendiri, menerima kekurangan dan kelebihan yang dimiliki, serta menjaga

---

<sup>26</sup> Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004). Hlm 89

kesehatan fisik dan mental. Hubungan ini sangat penting untuk mencapai kebahagiaan dan kesempurnaan hidup.

c. Hubungan manusia dengan sesama manusia

Hubungan manusia dengan sesama manusia adalah hubungan yang terjalin antar individu dalam masyarakat. Hubungan ini harus dilandaskan pada saling menghormati, menghargai, dan tolong menolong.

d. Dan hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alamnya

Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alamnya adalah hubungan yang sangat penting untuk dijaga dan dilestarikan. Dengan membangun hubungan yang harmonis, kita dapat menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman, menjaga kelestarian alam untuk generasi mendatang, dan meningkatkan kualitas hidup manusia.<sup>27</sup>

### **3. Pembelajaran Efektif**

#### **a. Pengertian Pembelajaran Efektif**

Efektifitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan proses interaksi antara siswa dan guru dalam lingkungan deduktif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektifitas juga berarti berusaha untuk

---

<sup>27</sup> Depertemen Agama RI, *Pedoman Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum* (Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2004). Hlm 7

mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan rencana, sesuai dengan kebutuhan, dan melalui aktivitas tertentu.<sup>28</sup>

Pembelajaran efektif, menurut Yusuf Hadi Miarso, adalah pembelajaran yang terfokus pada siswa (student-centered) dan menghasilkan hasil belajar yang bermanfaat dengan prosedur yang tepat. Menurut definisi ini, ada dua elemen penting yang membentuk pembelajar efektif: apa yang dipelajari siswa dan apa yang diajarkan guru kepada siswanya. Jika kegiatan belajar dapat mendorong proses belajar, proses belajar dikatakan berhasil baik. Hasil menentukan kualitas pembelajaran.<sup>29</sup>

#### **b. Indikator Pembelajaran Efektif**

Pembelajaran efektif memiliki sejumlah indikator, adapun beberapa indikator pembelajaran efektif yaitu<sup>30</sup>:

##### 1) Pengorganisasian Materi Yang Baik

Pengorganisasian adalah proses mengurutkan materi yang akan disampaikan secara teratur dan logis sehingga ada hubungan yang jelas antara topik satu dengan topik lainnya. Pengorganisasian materi mencakup detail materi, urutan materi dari yang mudah ke yang sulit; dan hubungannya dengan tujuan pembelajaran.

---

<sup>28</sup> Afifatu Rohmawati, 'Efektifitas Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, No.9/Edis (2015). Hlm 17

<sup>29</sup> Hamzah, *Belajar Dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011). Hlm

<sup>30</sup> Muhammad Anwar, 'Menciptakan Pembelajaran Efektif Melalui Hypnoteaching', *Jurnal Pendidikan*, Vol. 16, N (2017). Hlm 473-474

## 2) Komunikasi yang Efektif

Kecakapan dalam penyajian materi termasuk pemakaian media dan alat bantu atau teknik lain untuk menarik perhatian peserta didik merupakan salah satu karakteristik pembelajaran yang baik. Komunikasi yang efektif dalam pembelajaran mencakup penyajian yang jelas dan mudah dipahami, kemampuan berbicara yang baik (nada, intonasi, dan ekspresi), dan kemampuan untuk mendengar.

Komunikasi efektif adalah ketika orang-orang bertukar informasi, konsep, dan perasaan sehingga mereka memahami satu sama lain. Kemampuan ini sangat penting untuk membangun hubungan yang kuat, menyelesaikan konflik, dan mencapai tujuan.

## 3) Penguasaan dan Antusiasme Materi Pembelajaran

Seorang pendidik harus mampu menghubungkan materi yang diajarkannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki para peserta didiknya, mampu mengaitkan materi dengan perkembangan yang sedang terjadi sehingga kegiatan pembelajaran menjadi hidup.

Penguasaan materi pelajaran saja tidak cukup penguasaan itu harus diiringi dengan kemauan dan semangat untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa.

## 4) Sikap Positif Terhadap Peserta Didik

Sikap positif terhadap peserta didik dapat tercermin dalam beberapa hal, antara lain: pendidik memberi bantuan jika peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan, pendidik mendorong para peserta didiknya untuk mengajukan pertanyaan atau memberi pendapat, pendidik dapat dihubungi oleh peserta didiknya di luar jam pelajaran, pendidik menyadari dan peduli dengan apa yang dipelajari peserta didiknya.

#### 5) Pemberian Nilai yang Adil

Pemberian nilai yang adil. Keadilan dalam pemberian nilai tercermin pada: kesesuaian soal tes dengan materi yang diajarkan, sikap konsisten terhadap pencapaian tujuan pembelajaran, usaha yang dilakukan peserta didik untuk mencapai tujuan, kejujuran peserta didik dalam memperoleh nilai, pemberian umpan balik terhadap hasil pekerjaan peserta didik.

#### 6) Keluwesan dalam Pendekatan Pembelajaran

Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran mengacu pada kemampuan seorang pendidik atau sistem pendidikan untuk menyesuaikan metode, strategi, dan materi pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan, minat, dan gaya belajar yang berbeda dari siswa. Ini berarti bahwa tidak ada satu metode pembelajaran yang benar-benar cocok untuk semua siswa, tetapi pendekatan yang fleksibel dan dapat disesuaikan dengan situasi saat ini.

## 7) Hasil Belajar Peserta Didik yang Baik

Evaluasi adalah satu satunya cara untuk menentukan ketepatan dan keberhasilan pembelajaran. Hasil belajar peserta didik yang baik merujuk pada pencapaian yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu proses pembelajaran. Pencapaian ini tidak hanya terbatas pada nilai akademik yang tinggi, tetapi juga mencakup perubahan positif pada sikap, keterampilan dan pengetahuan.

### c. Ciri-ciri Pembelajaran Efektif

Pembelajaran efektif memiliki beberapa ciri – ciri, adapun ciri – ciri pembelajaran efektif yaitu<sup>31</sup>:

- 1) Berpusat pada Siswa: Pembelajaran yang efektif menempatkan siswa sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran. Ini berarti seluruh aktivitas dalam kelas harus difokuskan pada perkembangan siswa, baik secara akademik maupun pribadi. Tujuannya adalah agar siswa berkembang menjadi individu yang mandiri, mampu belajar secara efektif, dan produktif dalam pekerjaannya di masa depan.
- 2) Variasi Metode Mengajar: Penggunaan berbagai metode pengajaran dalam kelas adalah kunci untuk menjaga minat dan semangat siswa dalam belajar. Dengan variasi metode, siswa tidak

---

<sup>31</sup> Muhammad Anwar, 'Menciptakan Pembelajaran Efektif Melalui Hypnoteaching', Hlm 474

mudah merasa bosan atau jenuh, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil pembelajaran mereka.

- 3) Guru Profesional: Keberhasilan proses pembelajaran juga sangat bergantung pada profesionalisme guru. Guru yang profesional tidak hanya memiliki kemampuan mengajar yang baik, tetapi juga memiliki etika dan tanggung jawab yang tinggi. Guru Pendidikan Agama Islam, misalnya, tidak hanya bertanggung jawab kepada sekolah atau instansi, tetapi juga memiliki tanggung jawab spiritual kepada Allah SWT, yang menambah dimensi penting dalam profesionalisme mereka.
- 4) Bahan yang Sesuai dan Bermanfaat: Bahan ajar yang disampaikan oleh guru harus relevan dan bermanfaat bagi siswa. Bahan ini biasanya berasal dari kurikulum yang sudah ditetapkan, namun tugas guru adalah mengembangkan dan mengolah bahan tersebut sehingga lebih mudah dipahami dan memiliki makna yang signifikan bagi siswa<sup>32</sup>.

Secara keseluruhan, pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memperhatikan kebutuhan dan karakteristik siswa, didukung oleh guru yang kompeten dan profesional, serta menggunakan bahan ajar yang relevan dengan kebutuhan siswa.

---

<sup>32</sup> Akwal Hawi., *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Hlm 20

#### **d. Langkah-Langkah Penerapan Pembelajaran Efektif**

Penerapan pembelajaran efektif memiliki langkah-langkah, adapun langkah – langkah penerapan pembelajaran efektif yaitu:

##### 1) Pendahuluan

Pada tahap ini, guru menjelaskan alasan mengapa topik yang akan dibahas penting dan relevan dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya. Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas, memotivasi siswa untuk belajar, dan menjelaskan manfaat yang akan mereka peroleh dalam konteks kehidupan nyata. Selain itu, guru perlu memastikan kesiapan siswa, baik secara mental maupun fisik, sebelum memulai pembelajaran.

##### 2) Pelaksanaan

Ini adalah inti dari setiap pertemuan pembelajaran. Guru harus melakukan persiapan yang matang, menguasai materi yang akan disajikan, serta memberikan contoh dan ilustrasi yang jelas agar siswa mudah memahami. Selama penyampaian materi, guru sebaiknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau secara aktif mengajukan pertanyaan guna mengevaluasi pemahaman siswa. Pengelolaan proses pembelajaran yang baik harus tercermin dalam perencanaan awal, termasuk perumusan tujuan dan pemilihan topik. Proses pembelajaran sebaiknya mengikuti rencana yang telah ditetapkan, kecuali jika ada kebutuhan untuk membahas perkembangan terbaru yang relevan.

Organisasi materi pembelajaran merupakan tanggung jawab guru, dan keberhasilan dalam mengelola pembelajaran dapat dinilai oleh sejawat, kepala sekolah, serta siswa. beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru pada tahap kegiatan inti adalah:

- a) Membagi materi dalam beberapa pokok bahasan atau topik, guru perlu menyusun materi pembelajaran dalam beberapa pokok bahasan atau topik. Hal ini bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi secara bertahap. kemudian memberi penjelasan singkat tentang kaitan antartopik dan memberitahukan jika uraian topik berikutnya perlu dikuasai terlebih dahulu.
- b) Menjelaskan materi dengan bahasan yang mudah dipahami peserta didik, dalam penyampaian materi, guru harus menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik. Penggunaan contoh konkret sangat penting untuk memperjelas konsep-konsep yang abstrak. Sehingga lebih mudah dipahami dan diingat.
- c) Menuliskan kata-kata kunci, dengan demikian peserta didik dapat melihat dengan jelas struktur materi yang disajikan.
- d) Setelah topik selesai, dapat dilanjutkan dengan mengadakan evaluasi singkat, untuk mengetahui daya serap peserta didik, kemudian dapat dilanjutkan dengan topik berikutnya.

- e) Membedakan antara hal yang pokok dengan tambahan, peserta didik diberi tahu bagian pokok materi yang merupakan bagian penting, sedangkan yang lainnya adalah pelengkap saja.
- f) Memberi tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan peserta didik. Interaksi dua arah sangat penting dalam pembelajaran. Guru harus responsif terhadap pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik. Memberi tanggapan yang jelas dan relevan terhadap pertanyaan menunjukkan bahwa guru menghargai partisipasi peserta didik dan membantu mereka dalam mengklarifikasi pemahaman mereka tentang materi yang sedang dipelajari. Ini juga bisa memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

### 3) Penutup

Setiap sesi pembelajaran harus diakhiri dengan penutup yang efektif. Pada tahap ini, perhatian dan minat siswa mungkin sudah menurun, sehingga guru perlu merangkum kembali materi yang telah disampaikan. Jika menggunakan papan tulis atau media lain seperti proyektor, guru dapat menekankan poin-poin penting dan melakukan pengulangan pada slide-slide utama. Meskipun waktu mungkin terbatas, guru harus tetap menyisihkan waktu untuk penutup agar siswa dapat mengintegrasikan apa yang telah dipelajari sebelum sesi berakhir. Kegiatan penutup mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a) Memberikan rangkuman kembali mengenai semua materi yang telah dibahas, bila pokok bahasan tersebut sudah diberikan dalam dua pertemuan, maka bagian penutup itu juga mencakup materi yang diberikan dalam pertemuan pertama.
- b) Mengkaitkan pokok bahasan dengan pokok bahasan berikutnya, kegiatan penutup juga berfungsi untuk menghubungkan materi yang sudah dibahas dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Dengan cara ini, peserta didik dapat melihat keterkaitan antara materi yang satu dengan yang lain.
- c) Memberikan post test yang bertujuan mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi yang disajikan atau latihan-latihan dan pekerjaan rumah yang harus dibuat untuk memantapkan teori.
- d) Mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan pokok bahasan berikutnya. Dengan memberikan arahan mengenai pokok bahasan berikutnya, peserta didik dapat lebih siap dan memiliki gambaran awal tentang apa yang akan dipelajari, sehingga proses pembelajaran berikutnya dapat berlangsung lebih efektif.

Seperti halnya dengan mengawali pelajaran, untuk menutup pelajaran ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar pembelajaran dapat efektif, yaitu:

- a) Kelola waktu dengan baik, pastikan bahwa materi pelajaran disampaikan sepenuhnya tanpa melebihi waktu yang tersedia.
- b) Peserta didik diberi penugasan dengan adanya pekerjaan rumah, tugas atau pekerjaan rumah sebaiknya diberikan di bagian akhir pelajaran, namun tidak terlalu dekat dengan akhir waktu pelajaran. . Jika diberikan terlalu awal, akan memberi peluang kepada peserta didik untuk berusaha mengerjakannya selama pelajaran berlangsung. Sedangkan jika diberikan terlalu lambat maka tidak ada kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai tugas yang diberikan, dan peserta didik harus merasa yakin bahwa mereka dapat mengerjakan tugas
- c) Akhiri pelajaran sedikit lebih dini. daripada terlambat, peserta didik-peserta didik akan menghargai apabila pelajaran dapat berakhir tepat pada waktunya.
- d) Meninggalkan kelas dengan tertib. Disarankan untuk mengakhiri kelas dengan keteraturan
- e) Buat kesimpulan pada akhir pelajaran dan sebaiknya katakan sesuatu yang menandakan pelajaran telah usai.

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut, penutupan pelajaran dapat dilakukan dengan baik, yang akan mendukung efektivitas pembelajaran secara keseluruhan<sup>33</sup>.

---

<sup>33</sup> Bistari Basuni Yusuf, 'Konsep Indikator Pembelajaran Efektif', *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, Vol. 1 No. (2018). Hlm. 16

### **e. Kelebihan dan Kekurangan Penerapan Pembelajaran Efektif**

Ada beberapa kelebihan dan kekurangan dalam penerapan pembelajaran efektif, yaitu:

#### 1) Kelebihan

- a) **Peningkatan Pemahaman:** Pembelajaran efektif berfokus pada pemahaman mendalam daripada hafalan, membantu siswa untuk benar-benar memahami konsep.
- b) **Meningkatkan Motivasi:** Metode ini sering melibatkan strategi yang membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan bagi siswa, sehingga meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.
- c) **Penggunaan Waktu yang Optimal:** Dengan perencanaan yang baik, pembelajaran efektif memaksimalkan waktu pembelajaran sehingga tidak ada waktu yang terbuang.
- d) **Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis:** Pembelajaran efektif sering melibatkan siswa dalam kegiatan yang mendorong mereka untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
- e) **Penyesuaian dengan Kebutuhan Siswa:** Guru sering kali menggunakan pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih inklusif.

#### 2) Kekurangan

- a) Memerlukan Perencanaan yang Mendalam: Merancang pembelajaran yang efektif membutuhkan waktu dan perencanaan yang matang dari pendidik.
- b) Ketergantungan pada Sumber Daya: Pembelajaran efektif seringkali membutuhkan berbagai sumber daya, seperti bahan ajar yang berkualitas, teknologi, dan fasilitas yang memadai.
- c) Tidak Semua Peserta Didik Sama: Setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda, sehingga tidak semua metode pembelajaran akan efektif untuk semua orang.<sup>34</sup>

**f. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Efektif**

Berbagai faktor dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran, baik dari dalam diri peserta didik, guru, maupun lingkungan belajar. Berikut penjelasan mengenai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhinya:

1) Faktor internal (faktor dari dalam)

Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi dari dalam diri siswa

a) Kondisi fisiologi anak

Faktor fisiologi adalah faktor-faktor yang berkaitan dengan kondisi fisik individu yang dapat memengaruhi proses belajar. Kondisi kesehatan tubuh dapat mempengaruhi

---

<sup>34</sup> Bistari Basuni Yusuf, 'Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif', Vol. 1 No. (2017). Hlm. 18

semangat dan konsentrasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.

b) Kondisi psikologis anak

Faktor psikologi adalah faktor-faktor yang berkaitan dengan kondisi mental dan emosional individu yang dapat memengaruhi proses belajar. Ada beberapa faktor psikologi yang mempengaruhi proses dan hasil belajar. Pertama minat, Minat yang tinggi terhadap materi pelajaran akan mendorong individu untuk belajar lebih giat dan fokus. Kedua motivasi, motivasi belajar yang kuat, akan mendorong individu untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Ketiga kesehatan mental, kesehatan mental yang baik, seperti terbebas dari stres dan kecemasan, akan mendukung kemampuan belajar individu.

2) Faktor eksternal (faktor dari luar)

a) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, buku teks yang lengkap, dan alat peraga yang modern, dapat mendukung proses pembelajaran yang efektif.

b) Kurikulum dan penilaian

Kurikulum yang dirancang dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik akan membantu siswa mencapai tujuan belajar mereka. Selain itu, sistem

penilaian yang objektif dan terbuka adalah penting untuk mendorong peserta didik untuk belajar lebih giat.

c) Dukungan orang tua dan masyarakat

Dukungan orang tua terhadap pendidikan anak sangat penting. Orang tua harus membantu anak mereka belajar, orang tua harus mendorong anak mereka untuk belajar di rumah dan membuat lingkungan belajar yang baik.<sup>35</sup>

## **B. Penelitian Yang Relevan**

1. Skripsi yang disusun oleh Sri Wahyuli dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di SMKN 01 Ranah Ampek Hulu Tapan”.

Tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, untuk mengetahui Bagaimana peran guru PAI sebagai mediator untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, untuk mengetahui zbagaimana peran guru PAI sebagai evaluator untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.<sup>36</sup>

Ada pun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, sama sama membahas tentang peran guru pendidikan agama islam dan juga sama-sama menggunakan jenis penelitian yaitu pendekatan kualitatif. Untuk perbedaannya yaitu penelitian ini yaitu

---

<sup>35</sup> Akwal Hawi. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Hlm 36

<sup>36</sup> Sri Wahyuli, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di SMKN 01 Ranah Ampek Hulu Tapan* (Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, 2022).

penelitian ini meneliti di tingkat SMKN sedangkan penelitian yang akan dilakukan di tingkat Sekolah Dasar.

2. Skripsi yang disusun oleh Utari Ratna Bintari yang berjudul “Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII Di SMPN 1 Balaraja”.<sup>37</sup>

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peran guru sebagai fasilitator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VIII di SMPN 1 Balaraja, dan kemudian hasil dari penelitian ini yaitu peran Guru Sebagai Fasilitator dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa khususnya pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMPN 1 Balaraja. Pada penelitian yang telah dilakukan guru IPS di SMPN 1 Balaraja, sudah menjalankan perannya sebagai fasilitator dengan baik sesuai dengan indikator pada penelitian ini, indikatornya yaitu menyediakan perangkat pembelajaran, menyediakan fasilitas pembelajaran, guru juga berusaha bertindak sebagai mitra yang dapat mendampingi siswa dengan baik sehingga siswa merasa nyaman terhadap gurunya, dan guru tidak bertindak sewenang-wenang.

Adapun persamaan penelitain ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, sama-sama membahas peran guru, sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Untuk perbedaannya yaitu

---

<sup>37</sup> Utari Ratna Bintari, *Peran Guru Sebagai Fasilisator Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII Di SMPN 1 Balaraja* (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022).

penelitian ini yang diteliti adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan juga penelitian ini berfokus pada peran guru sebagai fasilitator.

3. Skripsi yang disusun oleh Nurul Auliah yang berjudul “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Tanete Rilau Kec. Tellumpanau Kab. Barru”. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan Bagaimana Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Tanete Rilau, (2) untuk mendeskripsikan Faktor – Faktor apa yang mendukung dan menghambat efektifitas pembelajaran pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Tanete Rilau, (3) untuk mendeskripsikan Peranan Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Tanete Rilau. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu, sama-sama membahas tentang peran guru pendidikan agama islam dan juga efektivitas pembelajaran, dan juga sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun perbedaannya yaitu, dari latar belakang tempat penelitian dan juga di tingkat pendidikan yang berbeda.<sup>38</sup>

### **C. Kerangka Berfikir**

Peran guru dalam pembelajaran efektif sangat penting untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan siswa benar-benar menguasai materi dengan cara yang berarti dan memotivasi.

Berikut adalah peran guru dalam pembelajaran efektif:

---

<sup>38</sup> Nurul Auliah, *Peranan Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Tanete Rilau Kec. Tellumpanua Kab. Baru* (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017).

1. Demonstrator
  - a. Guru Pendidikan Agama Islam menguasai materi pembelajaran yang akan di ajarkan dan menjelaskan kepada siswa tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
  - b. Guru Pendidikan Agama Islam memberikan kesempatan kepada anak didik untuk bertanya atau mengungkapkan pendapat
2. Pengelolaan Kelas
  - a. Guru Pendidikan Agama Islam mampu mengatur dan mengawasi proses kegiatan pembelajaran agar kegiatan pembelajaran lebih terarah
  - b. Guru Pendidikan Agama Islam Mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan aman.
3. Fasilisator
  - a. Guru pendidikan Agama Islam memberikan kepada siswa fasilitas atau pelayanan untuk kemudahan dalam kegiatan pembelajaran
4. Motivator
  - a. Guru Pendidikan Agama Islam memberikan motivasi kepada siswa agar siswa memiliki semangat dan membangkitkan minat baelajar siswa dalam kegiatan pembelajaran
  - b. Guru Pendidikan Agama Islam memberi reward atau apresiasi kepada sisiwa yang berhasil menjawab pertanyaan guru
5. Evaluator

- a. Guru Pendidikan Agama Islam mengevaluasi dan menilai dengan adil hasil belajar siswa, prestasi siswa, dan tingkah laku siswa untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam menguasai materi pembelajaran.

Gambar 2.1

Kerangka Berfikir

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENCIPTAKAN PEMELAJARAN EFEKTIF



1. Guru Pendidikan Agama Islam Berperan Sebagai Demonstrator Dalam Menciptakan Pembelajaran Efektif
2. Guru Pendidikan Agama Islam Berperan Sebagai Pengelolaan Kelas Dalam Menciptakan Pembelajaran Efektif
3. Guru Pendidikan Agama Islam Berperan Sebagai Fasilitator Dalam Menciptakan Pembelajaran Efektif
4. Guru Pendidikan Agama Islam Berperan Sebagai Motivator Dalam Menciptakan Pembelajaran Efektif
5. Guru Pendidikan Agama Islam Berperan Sebagai Evaluator Dalam Menciptakan Pembelajaran Efektif



GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERPERAN DALAM  
MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN EFEKTIF

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif yang berbentuk tulisan, kata kata ataupun lisan dari orang atau subjek penelitian dan perilaku yang di amati.

Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu fenomena, situasi atau masalah tertentu<sup>39</sup>. Peneliti kualitatif berusaha untuk memahami apa artinya, menjelaskan seberapa kompleks masalahnya, dan mengungkap pengalaman yang terkait dengan fenomena tersebut. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang sangat penting untuk memahami fenomena sosial.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 79 Pekanbaru.

Waktu penelitian sebagai berikut:

Tanggal	Program Yang Dijalankan
06-07-2024	Bimbingan pertama bersama Bapak Dr. Mursal, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing ke II
11-07-2024	Melanjutkan bimbingan hingga proposal disetujui untuk diseminarkan
11-07-2024	Bimbingan pertama bersama Ibu Dr, Novi Yanti, MM selaku Dosen Pembimbing I

---

<sup>39</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006). Hlm 156

15-07-2024	Lanjut bimbingan, hingga proposal juga disetujui untuk diseminarkan
31-07-2024	Mengikuti Seminar Proposal yang diadakan di Kampus IAI Diniyyah Pekanbaru
02-08-2024 sampai 22-08-2024	Melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 79 Pekanbaru
27-08-2024 sampai selesai	Melanjutkan bimbingan skripsi bersama Bapak Dr. Mursal, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing II dan Ibu Dr. Novi Yanti, MM selaku Dosen Pembimbing I

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah orang atau pun benda yang akan menjadi sumber informasi penelitian yang akan dilakukan. Subjek penelitian adalah komponen penting dalam penelitian, karena peneliti akan mendapatkan data dan informasi melalui subjek penelitian.

Adapun subjek penelitian ini yaitu guru di bidang Pendidikan Agama Islam yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri 79 Pekanbaru.

#### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian yaitu masalah atau pun fenomena yang akan diteliti dalam penelitian. Objek penelitian yaitu berupa target atau sasaran yang akan diteliti oleh peneliti.

Adapun objek penelitian ini yaitu peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan pembelajaran efektif di Sekolah Dasar Negeri 79 Pekanbaru.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yaitu cara atau metode yang akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang nantinya akan diteliti.<sup>40</sup>

Ada pun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan observasi, interview atau wawancara, dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi yaitu salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian, observasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data, peneliti mengamati langsung kondisi atau situasi objek yang akan diteliti sehingga peneliti bisa mendapatkan gambaran langsung dan jelas tentang objek yang diteliti, observasi dilakukan dengan cara mendatangi tempat peneliti akan melakukan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi, mengamati secara langsung ke Sekolah Dasar Negeri 79 Pekanbaru, untuk mengetahui peran guru pendidikan agama islam dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan juga untuk dapat mengetahui proses pembelajaran yang berlangsung pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SD tersebut.

#### 2. Interview (wawancara)

Interview yaitu merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan Tanya jawab antara 2 orang atau lebih untuk mendapatkan

---

<sup>40</sup> Nana Syaodih, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007). Hlm 220

data dan informasi. Dalam melakukan interview yang dapat kita wawancarai narasumber atau subjek dalam penelitian kita.

Untuk penelitian ini peneliti akan mewawancarai narasumber penelitian untuk mendapatkan informasi yang berkaitan tentang peran guru pendidikan agama islam dalam menciptakan pembelajaran yang efektif.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu merupakan teknik pengumpulan data dimana dokumentasi dapat berbentuk catatan arsip, surat atau pun foto dan rekaman video yang dapat digunakan sebagai sumber data dalam penelitian untuk melengkapi hasil dari observasi dan interview atau wawancara.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi berguna untuk mendapatkan data tentang sekolah tempat penelitian, yaitu berupa data guru dan karyawan yang ada di sekolah, siswa, struktur organisasi, sejarah sekolah tersebut, serta sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah tersebut.

### **E. Keabsahan Data Penelitian**

Data merupakan komponen yang sangat penting dalam penelitian, maka dari itu keabsahan data menjadi hal yang sangat penting pula. Keabsahan data dilakukan bertujuan untuk menguji bahwa data yang telah kita peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi benar adanya.

Dalam penelitian ini untuk memperoleh keabsahan data, teknik yang akan digunakan yaitu triangulasi. Triangulasi merupakan teknik yang banyak dilakukan untuk menguji keabsahan data pada penelitian kualitatif dengan membandingkan data yang telah terkumpul dari berbagai sumber.

Teknik triangulasi terbagi menjadi beberapa cara, metode triangulasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi teknik. Sugiono menjelaskan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan teknik wawancara lalu dicek dengan observasi begitupun seterusnya.<sup>41</sup>

### **Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini saya menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan serta mendeskripsikan objek sesuai apa adanya.<sup>42</sup>

Peneliti menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini yaitu untuk menggambarkan, mengungkapkan fakta situasi keadaan sesuai dengan data yang diperoleh dan dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang didapatkan peneliti saat melaksanakan penelitian.

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017). Hlm. 273

<sup>42</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003). Hlm. 157

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis hasil dari penelitian.

Langkah-langkah analisis model interaktif yaitu:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data yaitu mengelompokkan dan mengklasifikasikan data yang telah dikumpulkan untuk memilih data yang penting dan diperlukan dan membuang data yang tidak penting ataupun yang tidak dibutuhkan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah data direduksi, penyajian data dapat bersifat naratif. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan jelas. Dalam penelitian kualitatif penyajian data sering menggunakan data yaitu berupa teks yang bersifat naratif,

3. Penarikan Kesimpulan (verifikasi)

Penarikan kesimpulan adalah merupakan langkah terakhir dari proses analisis data, penarikan data ini di ambil dari hasil data yang telah dikumpulkan. Langkah ini dilakukan agar mendapatkan kesimpulan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian. hasil kesimpulan bersifat tentavie atau belum pasti, maka dari itu data tersebut perlu diverifikasi.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika atau struktur penulisan skripsi yang akan digunakan oleh peneliti dalam menyusun laporan penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab, yang

masing-masing bab memiliki fokus dan isi yang berbeda. Berikut masing-masing bab yang disebutkan:

BAB I Pendahuluan. Yaitu terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II Kajian Teori. Yaitu terdiri dari kajian teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III Metodologi Penelitian. Yaitu terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data penelitian, teknik analisis data, dan sistematika penulisan.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Yaitu terdiri dari deskripsi tempat penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V Penutup. Yaitu terdiri dari kesimpulan, implikasi, dan saran.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Tempat Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Sekolah Dasar Negeri 79 Pekanbaru**

Sekolah Dasar Negeri (SDN) 79 Pekanbaru terletak di Jalan Murai No. 20, Kecamatan Sukajadi, Kelurahan Kampung Melayu, Kota Pekanbaru, sekolah ini didirikan pada tahun 1997. Kurikulum 2013 yang diterapkan di SDN 79 dikembangkan sebagai pedoman pendidikan dasar dan menengah. Kurikulum ini disusun oleh satu tim penyusun yang terdiri atas unsur sekolah dan komite sekolah dibawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru.

Potensi dan prestasi yang dimiliki oleh SDN 79 Pekanbaru sangat membanggakan. Selama tahun ajaran 2019/2020 dan 2020/2021, hasil Ujian Sekolah menunjukkan kategori yang baik bagi para siswanya. Di samping itu, sekolah ini juga meraih penghargaan sebagai sekolah Adiwiyata Tingkat Kota Pekanbaru pada periode 2015 hingga 2017, yang mencerminkan komitmennya sebagai sekolah yang bersih dan sehat.

Prestasi akademik dan non-akademik di SDN 79 Pekanbaru juga sangat menonjol. Pada tahun pelajaran 2015-2016, sekolah ini meraih peringkat ke-35 dalam Ujian Nasional se-Kota Pekanbaru. Untuk prestasi non-akademik, siswa SDN 79 berhasil meraih berbagai penghargaan, seperti Juara II Pesta Siaga Pramuka, Juara 11 Perkemahan Penggalang di Kecamatan Tapung, Juara 1 Lomba Hasta Karya, Juara II Lomba Puisi,

Juara II Lomba FL2SN Rebana Tingkat UPTD Kecamatan Sukajadi, Juara 1 Lomba FL2SN Syair Tingkat UPTD Kecamatan Sukajadi 7. Juara V Lomba FL2SN Rebana Tingkat Kota Pekanbaru, Juara 1 Lomba ayat-ayat pendek Tingkat UPTD Kecamatan Sukajadi, Juara 1 O2SN cabang olahraga badminton Tingkat UPTD, kecamatan Sukajadi, Juara I O2SN cabang olahraga Atletik Tingkat UPTD kecamatan Sukajadi, Juara 11 O2SN cabang olahraga Atletik Tingkat Kota Pekanbaru, Lomba Deklamasi Puisi, Olimpiade Matematika Mandiri, Lomba membaca sambil bercerita Riau Pos juara II tingkat Provinsi, Lomba tantangan membaca Riau Pos juara harapan I Tingkat Provinsi.

Berbagai pencapaian ini menjadikan SDN 79 Pekanbaru sebagai salah satu sekolah dasar yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga dalam pengembangan karakter dan keterampilan siswa.

## **2. Profil Sekolah**

### **a. Identitas Sekolah**

- 1) Nama Sekolah : SD Negeri 79 Pekanbaru
- 2) NSS : 101096006079
- 3) Alamat Sekolah : Jl. Murai No. 20
- 4) Kelurahan : Kampung Melayu
- 5) Kecamatan : Sukajadi
- 6) Kabupaten/Kota : Pekanbaru
- 7) Provinsi : Riau
- 8) No. Telepon : -

- 9) Email : -
- 10) Status : Negeri
- 11) Nama Yayasan : -
- 12) No. Surat Keputusan : -
- 13) Pemilik Tanah : Pemerintah Kota Pekanbaru
- 14) Luas Bangunan : 2.071 M<sup>2</sup>
- 15) Status Akreditasi : A

**b. Identitas Kepala Sekolah**

- 1) Nama Lengkap : Hj. Siti Hadijah, S.Pd.I
- 2) N I P : 196505151986102005
- 3) Pangkat/ Gol Ruang : Pembina Tk.I/IV.b
- 4) Pendidikan Terakhir / Tahun : SI PAI 2010
- 5) Mulai bertugas di sekolah ini : 30 Agustus 2018

**3. Visi Misi Sekolah**

**a. Visi**

Terwujudnya sekolah yang unggul dalam prestasi, berakhlak mulia, berbudaya, disiplin serta peduli lingkungan.

**b. Misi**

- 1) Terwujudnya Guru yang Profesional dapat meningkatkan Mutu Pendidikan dengan mengikuti Perkembangan Teknologi.
- 2) Meningkatkan prestasi peserta didik dengan mengikuti berbagai lomba baik akademik maupun non akademik

- 3) Menciptakan suasana Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan menyenangkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- 4) Terwujudnya peserta didik yang Berakhlak Mulia serta Berkarakter dan Berbudaya Melayu.
- 5) Terwujudnya warga sekolah yang mencintai lingkungan.
- 6) Menciptakan Kebersihan, Keamanan, Keindahan Sekolah.

#### 4. Tenaga Pendidik

**Tabel Tenaga Pendidik 4.1**

No	Nama Dan Nip	Tempat Dan Tanggal Lahir	L/P	Agama	Jabatan Pokok	Ijazah Terakhir
1	HJ.SITI HADIJAH, S.Pd.I NIP.19650515 198610 2 005	Kampar, 15 Mei 1965	P	Islam	Kepala Sekolah	S1 PAI
2	YANTI, S.Pd NIP.19681024 200009 2 001	Pekanbaru, 24 oktober 1968	P	Islam	Guru Kelas	S1
3	YESI TETRIANOVA, S.Pd NIP.19760804 199912 2 001	Sungai Pagu, 04 Agustus 1976	P	Islam	Guru PJOK	S1 PJOK
4	WARNIDA, S.Pd NIP.19791113 200103 2 001	Pekanbaru, 13 November 1979	P	Islam	Guru Kelas	S2 PGSD
5	FITRIA ANGGAINI, M.Pd NIP.19770808 202221 2 018	Muara Lambung, 08 Agustus 1977	P	Islam	Guru Kelas	S1 PGSD
6	SUSI YANTI, S.Pd NIP. 19800820 200902 2 007	Batu Panjang, 20 Agustus 1980	P	Islam	Guru PAI	S1 PGMI
7	HELDA, S.Pd NIP.19820420 200604 2 029	Pulau Tengah, 20 April 1982	P	Islam	Guru Kelas	S1 PGSD

8	FITRI YANA.S, S.Pd NIP.19860608 200902 2 008	Bangkinang, 08 Juni 1986	P	Islam	Guru Kelas	S1 PGSD
9	SITI HAJAR, S.Pd NIP.19890127 201001 2 005	Pekanbaru, 27 Januari 1989	P	Islam	Guru Kelas	S1 PGSD
10	POPY MAYA SARI, S.Pd NIP.19900910 201503 2 005	Pekanbaru, 10 September 1990	P	Islam	Guru Kelas	S1 PGSD
11	WINDA KAMALA YULSAR, S.Pd NIP.19910709 201903 2 001	Padang Pariaman, 09 Juli 1991	P	Islam	Guru Kelas	S1 PGSD
12	NURISNA SARI, S.Pd NIP.19911209 201903 2 001	Pekanbaru, 09 Desember 1991	P	Islam	Guru Kelas	S1 PGSD
13	MILLA HARDIANTI, S.Pd NIP.19930912 201903 2 001	Jakarta, 12 September 1993	P	Islam	Guru Kelas	S1 PGSD
14	Dra.ELYASARI	Pekanbaru, 28 Mei 1970	P	Islam	Guru PAI	S1 PAI
15	ERWANIS, S.Pd	Pekanbaru, 28 Februari 1972	P	Islam	Guru Mapel	S1 PGSD
16	WIDYA SARI, S.Pd.I	Pekanbaru, 9 Agustus 1985	P	Islam	Guru PAI	S1 PAI
17	SEPTINA RAHAYU, S.Pd	Pekanbaru, 28 Oktober 1987	P	Islam	Guru Kelas	S1 PGSD
18	R.LINDA, S.Pd	P.Raja, 22 Maret 1987	P	Islam	Guru Mapel	S1 PGSD
19	HAMIDI ANUM, S.Pd	Pekanbaru, 20 Februari 1989	L	Islam	OP/TU	S1 FKIP NUIR

20	NORA NOPITA, S.Pd	Pangean, 07 Oktober 1992	P	Islam	Pustakawan	S1 IIMU PERPUSTAKAAN
21	AHMAD SODIKIN	Ketanggungan Brebes, 21 April 1989	L	Islam	Penjaga Sekolah	SMA
22	YANTI ELFINA	Pekanbaru, 10 November 1973	P	Islam	Penjaga Sekolah	SMA

## 5. Peserta Didik

**Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin Tabel 4.2**

MURID														Jumlah Semua
I		II		III		IV		V		VI		Jumlah		
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
33	41	20	27	34	27	28	29	32	31	56	32	218	172	390

**Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan 4.3**

Tingkat Pendidikan	Jumlah Siswa
Kelas 1	74
Kelas 2	47
Kelas 3	61
Kelas 4	57
Kelas 5	63
Kelas 6	88

Total	390
-------	-----

## B. Penyajian Data

### 1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Pembelajaran Efektif Di Sekolah Dasar Negeri 79 Pekanbaru

#### a. Data Observasi

**Tabel Observasi IV.I**

Observasi Ke : 1

Hari/Tanggal : Senin, 05 Agustus 2024

Waktu : 09:40 – 11:20 WIB

Lokasi : Kelas VA SD Negeri 79 Pekanbaru

Peran	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
Demonstrator	1. Guru Pendidikan Agama Islam menguasai materi pembelajaran yang akan di ajarkan dan menjelaskan kepada siswa tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	√	
	2. Guru Pendidikan Agama Islam memberikan kesempatan kepada anak	√	

	didik untuk bertanya atau mengungkapkan pendapat		
Pengelolaan Kelas	1. Guru Pendidikan Agama Islam mampu mengatur dan mengawasi proses kegiatan pembelajaran agar kegiatan pembelajaran lebih terarah	√	
	2. Guru Pendidikan Agama Islam Mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan aman.	√	
Fasilitator	1. Guru pendidikan Agama Islam memberikan kepada siswa fasilitas atau pelayanan untuk kemudahan dalam kegiatan pembelajaran		√
Motivator	1. Guru Pendidikan Agama Islam memberikan motivasi kepada siswa agar siswa memiliki semangat dan membangkitkan minat baelajar siswa dalam kegiatan pembelajaran	√	

	2. Guru Pendidikan Agama Islam memberi reward kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan guru	√	
Evaluator	Guru Pendidikan Agama Islam mengevaluasi dan menilai dengan adil hasil belajar siswa, prestasi siswa, dan tingkah laku siswa untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam menguasai materi pembelajaran.	√	
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>	<b>1</b>
<b>Jumlah Seluruh</b>		<b>8</b>	

Berdasarkan table diatas, dapat kita lihat bahwa hasil observasi pertama menunjukkan dari 8 aspek yang diobservasi terdapat 7 aspek yang terlaksana, sementara 1 aspek lainnya belum terlaksana. Guru Pendidikan Agama Islam menguasai materi pembelajaran yang dia ajarkan kepada peserta didik, keadaan kelas pada saat proses pembelajaran berjalan dengan tertib dan nyaman, guru Pendidikan Agama Islam juga memberikan beberapa kuis kepada peserta didik

pada akhir pembelajaran dan memberikan reward yaitu sebuah permen kepada peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan.

Maka dapat disimpulkan bahwa Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Pembelajaran Efektif Di Sekolah Dasar Negeri 79 Pekanbaru sangat baik. Dengan nilai di peroleh:

$$7 \times \frac{100}{8} = 87,5$$

**Tabel Observasi IV.2**

Observasi Ke : 2  
 Hari/Tanggal : Senin, 12 Agustus 2024  
 Waktu : 09:40 – 11:20 WIB  
 Lokasi : Kelas VA SD Negeri 79 Pekanbaru

Peran	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
Demonstrator	Guru Pendidikan Agama Islam menguasai materi pembelajaran yang akan di ajarkan dan menjelaskan kepada siswa tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	√	
	Guru Pendidikan Agama		

	Islam memberikan kesempatan kepada anak didik untuk bertanya atau mengungkapkan pendapat	√	
Pengelolaan Kelas	Guru Pendidikan Agama Islam mampu mengatur dan mengawasi proses kegiatan pembelajaran agar kegiatan pembelajaran lebih terarah		√
	Guru Pendidikan Agama Islam Mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan aman.	√	
Fasilitator	Guru pendidikan Agama Islam memberikan kepada siswa fasilitas atau pelayanan untuk kemudahan dalam kegiatan pembelajaran	√	
Motivator	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan motivasi kepada siswa agar siswa memiliki semangat dan membangkitkan minat	√	

	belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran		
	Guru Pendidikan Agama Islam memberi reward kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan guru		√
Evaluator	Guru Pendidikan Agama Islam mengevaluasi dan menilai dengan adil hasil belajar siswa, prestasi siswa, dan tingkah laku siswa untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam menguasai materi pembelajaran.	√	
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>2</b>
<b>Jumlah Seluruh</b>		<b>8</b>	

Berdasarkan table diatas, dapat kita lihat bahwa hasil observasi kedua menunjukkan dari 8 aspek yang diobservasi terdapat 6 aspek yang terlaksana, sementara 2 aspek lainnya belum terlaksana. Seperti pada saat observasi kedua terjadi penurunan poin yang mana pada saat proses pembelajaran adanya siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru dan juga adanya siswa yang mengganggu temannya,

sehingga pada poin pengelola kelas kurang terlaksana dan juga pada pada akhir pembelajaran diadakan kuis tetapi guru tidak memberikan reward kepada siswa berupa benda ataupun pujian. Tetapi selebih guru telah melakukan perannya sebagai demonstrator, fasilitator, motivator dan evaluator.

Maka dapat disimpulkan bahwa Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Pembelajaran Efektif Di Sekolah Dasar Negeri 79 Pekanbaru baik. Dengan nilai:

$$6 \times \frac{100}{8} = 75$$

**Table Observasi IV.3**

Observasi Ke : 3  
 Hari/Tanggal : Senin, 19 Agustus 2024  
 Waktu : 09:40 – 11:20 WIB  
 Lokasi : Kelas VA SD Negeri 79 Pekanbaru

<b>Peran</b>	<b>Aspek Yang Diamati</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
Demonstrator	Guru Pendidikan Agama Islam menguasai materi pembelajaran yang akan di ajarkan dan menjelaskan kepada siswa tujuan	√	

	pembelajaran yang akan dicapai.		
	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan kesempatan kepada anak didik untuk bertanya atau mengungkapkan pendapat	√	
Pengelolaan Kelas	Guru Pendidikan Agama Islam mampu mengatur dan mengawasi proses kegiatan pembelajaran agar kegiatan pembelajaran lebih terarah	√	
	Guru Pendidikan Agama Islam Mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan aman.	√	
Fasilitator	Guru pendidikan Agama Islam memberikan kepada siswa fasilitas atau pelayanan untuk kemudahan dalam	√	

	kegiatan pembelajaran		
Motivator	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan motivasi kepada siswa agar siswa memiliki semangat dan membangkitkan minat belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran	√	
	Guru Pendidikan Agama Islam memberi reward atau apresiasi kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan guru	√	
Evaluator	Guru Pendidikan Agama Islam mengevaluasi dan menilai dengan adil hasil belajar siswa, prestasi siswa, dan tingkah laku siswa untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam menguasai materi pembelajaran.	√	
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>0</b>
<b>Jumlah Seluruh</b>		<b>8</b>	

Berdasarkan table diatas, dapat kita lihat bahwa hasil observasi ketiga menunjukkan dari 8 aspek yang diobservasi terdapat seluruh aspek terlaksana. Observasi ke tiga guru melaksanakana semua perannya dengan sangat baik, guru Pendidikan Agama Islam menguasai materi pembelajaran dengan sangat baik, pada peroses pembelajaran juga terlaksana dengan terarah dan suasana belajar menjadi aman, guru juga memberikan penjelasan kepada siswa yang kurang mengerti tentang materi pembelajaran serta guru memberikan motivasi dan reward kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dan mengerjakan pekerjaan rumah dengan hasil yang sempurna.

Maka dapat disimpulkan bahwa Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Pembelajaran Efektif Di Sekolah Dasar Negeri 79 Pekanbaru sangat baik. Dengan nilai:

$$8 \times \frac{100}{8} = 100$$

**b. Data Wawancara**

Identitas Informan : Widya Sari, S.Pd.I  
 Hari / Tanggal : Selasa, 13 Agustus 2024  
 Waktu : 10:00 WIB  
 Tempat : SD Negeri 79 Pekanbaru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara ibu menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkan sehingga proses	Ibuk memahami dulu kurikulum dan materi dari berbagai sumber.

	pembelajaran menjadi efektif?	kemudian, ibuk membuat (RPP) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan memilih metode yang paling cocok untuk peserta didik. Kemudian ibuk juga melakukan latihan menyampaikan materi, baik sendiri maupun dengan rekan guru.
2	Bagaimana cara ibu mengelola kelas agar proses pembelajaran terarah dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran?	Iya, pertamanya ibuk menyampaikan dulu tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kemudian ibuk juga membuat aturan kelas bersama peserta didik agar peserta didik bisa tertib. Kemudian ibuk juga melakukan diskusi dengan peserta didik agar mereka bisa lebih aktif, dan juga tidak takut untuk bertanya.
3	Bagaimana cara ibu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan aman dalam pembelajaran efektif?	Pertama, ibuk sebelum memulai pembelajaran mengajak peserta didik untuk merapikan meja dan kursi kemudian menyuruh mereka membuang sampah yang ada dikelas agar saat belajar menjadi nyaman. kemudian ibuk juga mengajak anak untuk berdiskusi supaya anak anak lebih aktif, ibuk juga memberikan motivasi agar anak anak tetap semangat untuk belajar
4	Fasilitas atau pelayanan seperti apa yang ibu berikan kepada siswa untuk mempermudah kegiatan belajar siswa dalam pembelajaran yang efektif?	Kalau fasilitas biasanya sudah disediakan dari sekolah seperti buku paket, ruang kelas, selain itu anak anak bisa bertanya melalui grup

		whatsapp tentang tugas mereka
5	Motivasi seperti apa yang ibu berikan kepada siswa agar siswa memiliki semangat dan minat belajar?	Kalau untuk memotivasi ibuk biasanya memberikan pujian kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan atau yang nilainya tinggi dalam tugas, ibuk juga mencertikan kesulitan orang tua dalam mencari rezeki supaya anak anak bisa menghargai dan lebih rajin untuk belajar.
6	Bagaimana cara ibu menilai hasil belajar atau prestasi siswa dalam bidang akademis atau tingkah laku sosial siswa?	ibuk menilainya dari tugas – tugas dan PR yang ibuk kasih dan juga dari hasil ujian. Kalau untuk tingkah laku ibuk menilainya dari prilaku mereka didalam kelas pada saat ibu mengajari sambil mengamati anak – anak.
7	Bagaimana cara ibu menciptakan susasana belajar yang efektif?	Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi misalnya seperti diskusi, Tanya jawab, karena pelajaran tidak hanya berpusat pada guru saja yang membuat anak menjadi bosan, apalagi metode tanya jawab anak akan berlomba lomba dalam menjawab pertanyaan, kemudian menyiapkan kelas agar selalu rapi agar nyaman pada saat belajar, juga memberikan motivasi kepada anak anak agar mereka selalu bersemangat untuk mengikuti pembelajaran
8	Bagaimana cara ibu mengetahui bahwa pelajaran yang telah dilakukan adalah pembelajaran	Untuk mengetahuinya bisa dilihat dari hasil tugas anak, melihat pemahaman

	yang efektif?	anak bisa mengetes setiap akhir pembelajaran sejauh mana anak dapat memahami pembelajaran, jika anak telah memahami pembelajaran berarti pembelajarannya tersebut sudah efektif
9	Menurut ibu apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menciptakan pembelajaran yang efektif?	Faktor pendukungnya keterlibatan orang tua dalam perkembangan belajar anak, misalnya mendukung kegiatan belajar anak dirumah dan berkomunikasi dengan guru, kemudian keaktifan anak dalam mengikuti pembelajaran, sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu fasilitas kelas yang kurang memadai dan kondisi siswa misalnya yang kurang sehat

Dari hasil wawancara di atas dengan guru Pendidikan Agama Islam kelas V dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam berperan sebagai demonstrator, fasilitator, pengelola kelas, motivator dan evaluator dalam menciptakan pembelajaran yang efektif di kelas V Sekolah Dasar Negeri 79 Pekanbaru. Adapun terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam menciptakan pembelajaran yang efektif yaitu faktor pendukungnya adalah keterlibatan orang tua dalam perkembangan belajar anak, dan faktor penghambatnya yaitu fasilitas yang kurang memadai dan kondisi siswa itu sendiri.

## **2. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Dalam Menciptakan Pembelajaran Efektif Di Sekolah Dasar Negeri 79 Pekanbaru**

Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam kelas V, dapat disimpulkan bahwa adanya faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menciptakan pembelajaran yang efektif di Sekolah Dasar Negeri 79 Pekanbaru yaitu:

### **a. Faktor Pendukung**

#### **1) Keterlibatan orang tua**

Keterlibatan orang tua adalah faktor pendukung dalam terciptanya pembelajaran yang efektif. Karena Orang tua yang terlibat aktif dalam pendidikan anak mereka dapat memberikan dukungan emosional yang kuat. Mereka bisa memotivasi anak untuk belajar, menghargai upaya mereka, dan mendorong mereka untuk tetap bersemangat dalam menghadapi tantangan. Dukungan ini membantu membangun kepercayaan diri anak, yang merupakan dasar penting bagi keberhasilan akademis.

#### **2) Keaktifan siswa**

Siswa yang aktif cenderung memiliki motivasi dan minat yang lebih tinggi terhadap materi pelajaran seperti mengajukan pertanyaan dan berpartisipasi dalam diskusi. Partisipasi aktif membuat mereka merasa lebih terlibat dalam proses belajar, yang dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan keinginan mereka untuk

belajar lebih lanjut. Siswa yang termotivasi biasanya memiliki performa akademik yang lebih baik.

b. Faktor Penghambat

1) Fasilitas sekolah yang kurang memadai

Fasilitas sekolah yang kurang memadai menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran yang efektif karena fasilitas yang kurang, seperti minimnya buku, alat tulis, laboratorium sains, atau perangkat teknologi (seperti komputer dan proyektor), dapat menghambat akses siswa ke sumber belajar yang penting. Tanpa sumber daya yang memadai, siswa tidak dapat mengakses materi pembelajaran dengan baik, yang membatasi kemampuan mereka untuk memahami konsep-konsep yang diajarkan.

2) Kondisi siswa

Kondisi siswa menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran yang efektif karena kondisi ini dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk fokus, memahami, dan terlibat dalam proses pembelajaran apabila siswa kurang fit atau tidak enak badan dan kelelahan.

**C. Analisis Data**

**1. Analisis Data Observasi**

Berdasarkan data observasi mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan pembelajaran efektif di Sekolah Dasar Negeri 79 Pekanbaru sudah sangat baik melaksanakan perannya dalam

menciptakan pembelajaran efektif. Di tentukan dari menghitung jumlah poin obsevasi yang telah didapat:

$$21 \times \frac{100}{24} = 87,5$$

Pada observasi pertama dari 8 poin yang diamatinya hanya 1 poin yang belum terlaksana yaitu peran guru sebagai fasilitator. Meskipun guru telah menjalankan sebagian besar peran dengan baik dalam menciptakan pembelajaran efektif, kekurangan dalam aspek fasilitasi menunjukkan bahwa interaksi dan dukungan langsung kepada siswa mungkin belum optimal pada tahap ini.

Pada Observasi kedua menunjukkan adanya kemunduran dibandingkan dengan observasi pertama. Dalam observasi ini, terdapat dua aspek yang belum terlaksana secara optimal. 1 poin dari peran guru sebagai pengelola kelas dan satu poin dari peran guru sebagai motivator belum terpenuhi. Kegagalan dalam 1 poin pengelola kelas mungkin mengindikasikan masalah dalam menjaga ketertiban dan manajemen kelas, yang dapat berdampak negatif pada suasana belajar dan interaksi siswa. Selain itu, kekurangan dalam peran motivator menunjukkan bahwa guru mungkin belum cukup memberikan dorongan atau inspirasi kepada siswa, yang dapat mengurangi motivasi dan semangat belajar mereka.

Namun, pada observasi ketiga, terdapat perbaikan yang signifikan. Semua aspek yang diamati termasuk peran guru sebagai demonstrator, fasilitator, pengelola kelas, motivator, dan evaluator telah terlaksana

dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru berhasil mengatasi kekurangan yang teridentifikasi pada observasi sebelumnya. Dengan semua aspek terlaksana dengan baik, terlihat bahwa guru kini mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif, mendukung proses pembelajaran dengan lebih baik, dan menangani tantangan dalam pengelolaan kelas serta motivasi siswa dengan lebih efektif.

Secara keseluruhan, analisis dari hasil observasi menunjukkan kemajuan yang signifikan dari observasi pertama hingga ketiga. Perbaikan dalam pelaksanaan semua aspek peran guru pada observasi ketiga menandakan bahwa tindakan perbaikan yang diambil setelah observasi kedua efektif.

## **2. Analisis Data Wawancara**

### **a. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Pembelajaran Efektif Di Sekolah Dasar Negeri 79 Pekanbaru**

Dalam wawancara mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 79 Pekanbaru, ditemukan beberapa aspek penting yang mendukung terciptanya pembelajaran yang efektif. Guru menunjukkan persiapan yang matang dengan memahami kurikulum dan materi dari berbagai sumber, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan memilih metode yang sesuai untuk siswa. Selain itu, guru melakukan latihan penyampaian materi,

baik secara individu maupun bersama rekan guru, untuk memastikan materi dapat disampaikan dengan jelas dan efektif.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru memulai dengan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa dan menetapkan aturan kelas bersama mereka. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang teratur dan memastikan siswa memahami ekspektasi yang ada. Diskusi yang dilakukan selama pembelajaran juga berfungsi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan mengurangi rasa takut mereka untuk bertanya, yang merupakan langkah penting untuk menciptakan suasana yang mendukung partisipasi aktif.

Guru juga mempraktikkan pengelolaan kelas dengan mengajak siswa merapikan meja dan kursi serta membuang sampah, yang menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif untuk belajar. Motivasi siswa diberikan melalui pujian terhadap pencapaian akademis dan cerita motivasi tentang usaha orang tua, yang bertujuan untuk menjaga semangat dan meningkatkan kesadaran siswa akan nilai dari pendidikan.

Fasilitas yang disediakan oleh sekolah, seperti buku paket dan ruang kelas, mendukung proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan grup WhatsApp sebagai media komunikasi tambahan memungkinkan siswa untuk bertanya tentang tugas di luar jam pelajaran. Penilaian efektivitas pembelajaran dilakukan melalui evaluasi hasil tugas, PR, ujian, serta pengamatan perilaku siswa selama proses pembelajaran.

Dengan cara ini, guru dapat mengevaluasi tidak hanya pencapaian akademis tetapi juga keterlibatan dan sikap siswa.

Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti diskusi dan tanya jawab, juga berkontribusi pada efektivitas pembelajaran. Metode ini mencegah kebosanan dan mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman dan motivasi mereka. Efektivitas pembelajaran diukur melalui hasil tugas, ujian, dan tes pemahaman di akhir pembelajaran, memastikan bahwa siswa dapat memahami materi dengan baik.

Secara keseluruhan, guru Pendidikan Agama Islam di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 79 Pekanbaru menerapkan berbagai strategi yang mendukung lingkungan belajar yang efektif dan memotivasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

#### **b. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Menciptakan Pembelajaran Efektif**

Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 79 Pekanbaru mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran di kelas. Faktor pendukung utama dalam pembelajaran yang efektif adalah keterlibatan orang tua dalam perkembangan belajar anak. Dukungan orang tua, seperti mendukung kegiatan belajar di rumah dan berkomunikasi dengan guru, berkontribusi signifikan terhadap kemajuan akademis siswa. Keterlibatan orang tua membantu menciptakan lingkungan belajar

yang konsisten dan memperkuat materi yang diajarkan di sekolah, serta memastikan siswa mendapatkan dukungan tambahan di rumah.

Selain itu, keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran juga merupakan faktor pendukung. Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran menunjukkan keterlibatan mereka dan mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran. Siswa yang aktif cenderung lebih memahami materi dan berinteraksi lebih baik dengan pengajaran yang diberikan.

Namun, terdapat beberapa faktor penghambat yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Salah satu penghambat utama adalah fasilitas kelas yang kurang memadai. Fasilitas yang tidak memadai dapat mengganggu proses belajar mengajar dan mengurangi kenyamanan siswa saat belajar, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi hasil belajar mereka. Selain itu, kondisi kesehatan siswa juga menjadi faktor penghambat. Siswa yang kurang sehat mungkin mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran secara efektif, yang dapat mempengaruhi konsentrasi dan keterlibatan mereka dalam kelas.

Secara keseluruhan, meskipun ada faktor pendukung seperti keterlibatan orang tua dan keaktifan siswa yang berkontribusi pada pembelajaran yang efektif, faktor penghambat seperti fasilitas kelas yang kurang memadai dan kondisi kesehatan siswa perlu diatasi untuk meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 79 Pekanbaru.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Pembelajaran Efektif Di Sekolah Dasar Negeri 79 Pekanbaru bahwa guru Pendidikan Agama Islam berperan sebagai demonstrator, fasilitator, pengelola kelas, motivator dan evaluator.

Pada observasi pertama, hanya peran guru sebagai fasilitator yang belum sepenuhnya terlaksana, menunjukkan kebutuhan untuk meningkatkan interaksi langsung dengan siswa. Observasi kedua menunjukkan kemunduran, dengan kekurangan dalam 1 aspek pengelolaan kelas dan satu aspek motivasi, yang berdampak pada ketertiban dan semangat siswa. Pada observasi ketiga, semua peran guru sebagai demonstrator, fasilitator, pengelola kelas, motivator, dan evaluator terlaksana dengan baik, menunjukkan perbaikan dan kemampuan guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif.

2. pembelajaran yang efektif dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukungnya yaitu keterlibatan aktif orang tua, yang memberikan dukungan emosional dan motivasi kepada anak, serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa yang terlibat aktif cenderung memiliki motivasi lebih tinggi dan performa akademik yang lebih baik. Sebaliknya, faktor penghambatnya meliputi fasilitas

sekolah yang kurang memadai, seperti kekurangan buku, alat tulis, dan perangkat teknologi, yang menghambat akses siswa ke sumber belajar penting. Selain itu, kondisi kesehatan siswa yang tidak optimal, seperti kelelahan atau ketidaknyamanan fisik, juga dapat mengurangi kemampuan mereka untuk fokus dan berpartisipasi dalam pembelajaran. Mengatasi kekurangan fasilitas dan memastikan kondisi kesehatan siswa dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah.

## **B. Implikasi**

implikasi dari penelitian ini yaitu. Pertama, meskipun peran guru sebagai demonstrator, pengelola kelas, motivator, dan evaluator telah terlaksana dengan baik, peran guru sebagai fasilitator memerlukan perhatian lebih, khususnya dalam meningkatkan interaksi langsung dengan siswa. Observasi menunjukkan adanya kemunduran dalam aspek pengelolaan kelas dan motivasi, yang berdampak pada ketertiban dan semangat siswa. Oleh karena itu, penting untuk melakukan pelatihan tambahan bagi guru dalam pengelolaan kelas dan strategi motivasi untuk memperbaiki aspek-aspek tersebut.

Kedua, pembelajaran yang efektif sangat dipengaruhi oleh faktor pendukung seperti keterlibatan aktif orang tua dan keaktifan siswa. Dukungan emosional dan motivasi dari orang tua, serta partisipasi aktif siswa, merupakan elemen penting dalam meningkatkan motivasi dan performa akademik siswa. Sebaliknya, faktor penghambat seperti fasilitas sekolah yang kurang memadai dan kondisi kesehatan siswa yang tidak optimal harus diatasi untuk

memperbaiki efektivitas pembelajaran. Perbaikan fasilitas sekolah dan perhatian terhadap kesehatan siswa akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung dan produktif.

### **C. Saran**

setelah melakukan penelitian maka penulis mengajukan saran untuk perkembangan selanjutnya kearah yang lebih baik.

#### **1. Pihak Sekolah**

Agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif, disarankan agar pihak sekolah meningkatkan kualitas fasilitas pendukung, termasuk buku pelajaran, alat bantu belajar, serta perangkat teknologi informasi. Fasilitas yang memadai akan menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung dan memotivasi siswa.

#### **2. Guru**

Guru diharapkan dapat selalu memberikan motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam belajar. Dan dapat lebih baik dalam mengelola kelas agar pembelajaran menjadi menyenangkan

#### **3. Calon Guru**

Untuk calon guru yang akan terjun ke dunia pendidikan perlu banyak belajar dan berlatih dalam melaksanakan peran sebagai demonstrator, fasilitator, pengelola kelas, motivator dan evaluator agar terciptanya pembelajaran efektif

#### 4. Orang Tua Siswa

Untuk orang tua siswa agar lebih memperhatikan perkembangan belajar siswa dan mendukung siswa untuk selalu bersemangat dalam belajar, dan berkomunikasi dengan guru agar dapat mengetahui perkembangan anak.

#### 5. Peneliti Lain

Untuk peneliti lain dapat lebih mengembangkan penelitian ini, dan mempersiapkan perencanaan yang matang demi meningkatkan mutu pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akwali Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
- Andayani, Abdul Majid dan Dian, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)
- Anwar, Muhammad, 'Menciptakan Pembelajaran Efektif Melalui Hypnoteaching', *Jurnal Pendidikan*, Vol. 16, N (2017)
- Bintari, Utari Ratna, *Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII Di SMPN 1 Balaraja* (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022)
- Bistari Basuni Yusuf, 'Konsep Indikator Pembelajaran Efektif', *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, Vol. 1 No. (2018)
- Danim, Sudarwan, *Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: Prenada Media, 2012)
- Darajat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)
- Fakhrurrazi, 'Hakikat Pembelajaran Yang Efektif', *Jurnal At-Tafkir*, Vol. XI No (2018)
- Hamzah B. Uno, *Belajar Dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011)

- Karwati, E. dan Priansa, *Manajemen Kelas Guru Profesional Yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan Dan Berprestasi* (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Makmun, Abin Syamsuddin, *Psikologi Kependidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003)
- Mulyana, Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006)
- Naibaho, Dorlan, 'Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Perkembangan Peserta Didik', *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2 (2018)
- Nata, Abuddin, *Ilmu Pendidikan Islam* (jakarta, Kencana, 2010)
- Nurul Auliah, *Peranan Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Tanete Rilau Kec. Tellumpanua Kab. Barru* (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017)
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005)
- RI, Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Q.S At-Tahrim 6*
- , *Pedoman Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum* (Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2004)
- Rijal Maulana Ali dan Muhammad Nurul Yakin, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa* (Sukabumi: Haura Utama, 2022)
- Rohmawati, Afifatu, 'Efektifitas Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, No.9/ Edis (2015)

- Sadirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo, 2009)
- Sanjani, Maulana Akbar, 'Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar', *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, Vol. 6 (2020)
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013)
- Sartika, Siti Sofiya dan Septi Budi, 'Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Kegiatan Belajar Dari Rumah', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia*, Vol. 3 (2020)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Syamsir, Torang, *Organisasi Dan Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Syaodih, Nana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007)
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007)

Wahyuli, Sri, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di SMKN 01 Ranah Ampek Hulu Tapan* (Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, 2022)

Walgito, Bimo, *Psikologi Sosial* (Yogyakarta: Andi Offset, 2003)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. IDENTITAS DIRI

Nama : Indah Yustira  
Tempat Tanggal Lahir : T. Lagan, 26 September 2001  
NIRM : 1216.20.2861  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Ayah : M. Yusuf  
Ibu : Wagirah

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Global Andalan Pangkalan Kerinci
2. SD Negeri 010 Pangkalan Kerinci
3. SMP Negeri 2 Pangkalan Kerinci
4. SMK Negeri 1 Pangkalan Kerinci

## Lampiran Dokumentasi



